

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN–MANYAR

Oleh:

Raudhatul Firdausiah¹

Dewi Gayatri²

Abd. Kodir Jailani³

Misbahul Munif⁴

Universitas Trunodjoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
(69162).

Korespondensi Penulis: raudhafirda132@gmail.com, gayatridewi11@gmail.com,
pangerandzecko@gmail.com, munet890@gmail.com.

Abstract. *Waste management issues in primary school environments have become a crucial issue as they impact learning comfort and character formation from an early age. This research aims to examine the implementation of waste management habituation at SDN 39 Leran – Manyar, its role in strengthening students' socio-cultural environmental care character, and the factors influencing its success. This study employs a descriptive qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of 24 first-grade students. Data collection techniques included participatory observation, semi-structured interviews with the principal and teachers, and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that waste management habituation is carried out through lectures, Q&A sessions, and direct mentoring in sorting organic and inorganic waste. Most students are already able to identify types of waste and show high enthusiasm, although behavioral consistency still requires routine supervision. This activity has proven effective in instilling values of responsibility, discipline, and cooperation as part of their socio-*

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN – MANYAR

cultural character. The implications of this research highlight the importance of the teacher's role as a role model and the provision of adequate facilities to ensure program sustainability. Forming an environmental care character requires time and consistent repetition to become an established school culture.

Keywords: *Character Education, Environmental Care Character, School Environment, Waste Sorting.*

Abstrak. Masalah pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar menjadi isu krusial karena berdampak pada kenyamanan belajar dan pembentukan karakter sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembiasaan pengelolaan sampah di SDN 39 Leran – Manyar, peran pembiasaan tersebut dalam memperkuat karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas 1 SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan pendampingan langsung dalam memilah sampah organik dan anorganik. Sebagian besar siswa telah mampu mengenali jenis sampah dan menunjukkan antusiasme tinggi, meskipun konsistensi perilaku masih memerlukan pengawasan rutin. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama sebagai bagian dari karakter sosial budaya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru sebagai teladan dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program. Pembentukan karakter peduli lingkungan memerlukan waktu dan pengulangan yang konsisten agar dapat menjadi budaya sekolah yang menetap.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Lingkungan Sekolah, Pemilahan Sampah, Pendidikan Karakter.

LATAR BELAKANG

Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang semakin penting dalam beberapa tahun terakhir karena dampaknya terhadap kesehatan, kebersihan, dan kualitas

lingkungan belajar di sekolah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan menurunkan kenyamanan belajar siswa (Putri et al., 2025). Kondisi tersebut tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat secara umum, tetapi juga di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang kurang bersih akibat pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat mengganggu kenyamanan belajar dan mencerminkan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.

Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, nilai, dan karakter peserta didik melalui pembiasaan yang diterapkan secara konsisten. Pada jenjang ini, siswa berada pada fase perkembangan awal yang sangat mudah menerima pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan pengelolaan sampah adalah salah satu cara konkret untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan pada siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan, perlu ditanamkan secara sistematis melalui kegiatan nyata yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah di sekolah, seperti pemilahan sampah dan penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), dapat meningkatkan kesadaran ekologis siswa serta menumbuhkan perilaku peduli lingkungan yang konsisten (Rahmawati, 2025).

Salah satu bentuk konkret pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar adalah melalui pembiasaan pengelolaan sampah. Selain itu, pembiasaan pengelolaan sampah juga berkontribusi pada pembentukan karakter sosial budaya siswa. Pembiasaan ini mencakup kegiatan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, serta menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga dilatih untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten diyakini mampu membentuk perilaku positif yang menetap dan menjadi bagian dari karakter siswa (Suryani & Widayanti, 2020). Studi oleh Prasetyo (2025) juga menegaskan bahwa kolaborasi sekolah dengan Bank Sampah Sekar Gendis berhasil meningkatkan kesadaran siswa untuk memilah sampah dan bertindak ramah lingkungan, sekaligus memperkuat karakter peduli lingkungan dalam budaya sekolah.

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN – MANYAR

Selain membentuk karakter peduli lingkungan, pembiasaan pengelolaan sampah juga berkontribusi pada penguatan karakter sosial budaya siswa. Kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan secara bersama-sama mendorong tumbuhnya nilai kerja sama, disiplin, kepedulian sosial, dan tanggung jawab bersama. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakter sosial budaya yang penting bagi siswa sebagai anggota masyarakat. Sekolah sebagai lingkungan sosial budaya memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan dan nilai tersebut melalui budaya sekolah yang mendukung kepedulian lingkungan (Kemendikbud, 2017). Meskipun demikian, keberhasilan pembiasaan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada jenis kegiatan, tetapi juga pada konsistensi pelaksanaan, dukungan guru, dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Hambatan seperti rendahnya kesadaran siswa terhadap kebersihan dan minimnya koordinasi antara sekolah dan lingkungan keluarga dapat mengurangi efektivitas program pembiasaan pengelolaan sampah (Putri et al., 2025).

Dalam konteks SDN 39 Leran – Manyar, pembiasaan pengelolaan sampah telah menjadi salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan tertib. Namun demikian, pembiasaan tersebut perlu dikaji secara mendalam untuk memahami bagaimana bentuk kegiatan pengelolaan sampah yang diterapkan, bagaimana pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta sejauh mana pembiasaan tersebut berperan dalam memperkuat karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa. Selain itu, perlu pula diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan pembiasaan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pembiasaan pengelolaan sampah dilaksanakan di SDN 39 Leran – Manyar, bagaimana pembiasaan tersebut membentuk dan memperkuat karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa, serta bagaimana peran faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 39 Leran – Manyar selama 1 Hari, yaitu pada Selasa tanggal 13 Januari 2026, dengan mempertimbangkan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan program pengelolaan sampah. Subjek penelitian meliputi siswa kelas 1 yang berjumlah 24 siswa, sedangkan objek penelitian mencakup kegiatan pembiasaan pengelolaan sampah serta penguatan karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah serta tanya jawab dan pendampingan pada siswa kelas 1 SDN 39 Leran yang direspon dengan aktif oleh peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu mengenali dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana perilaku dan kebiasaan siswa membuang sampah di sekolah. Apakah siswa membuang sampah sesuai dengan tempatnya atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan pengelolaan sampah di SDN 39 Leran – Manyar dapat berkontribusi dalam penguatan karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah memahami proses, kebiasaan, dan pengalaman siswa dalam konteks nyata, bukan sekadar mengukur fenomena secara kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk melihat secara langsung perilaku siswa dalam mengelola sampah, termasuk memilah sampah, menjaga kebersihan kelas, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan sekolah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap guru pembina, kepala sekolah, dan siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan sikap mereka terkait pengelolaan sampah serta dampaknya terhadap karakter peduli lingkungan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti pendukung seperti foto kegiatan, laporan program sekolah, dan catatan kegiatan kebersihan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yang melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, dan merangkum informasi yang relevan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram alur kegiatan untuk memudahkan

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN – MANYAR

pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dengan menghubungkan pembiasaan pengelolaan sampah dengan penguatan karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian siswa sudah dapat mengenali jenis sampah yaitu organik dan anorganik. Sekolah juga sebenarnya sudah menyediakan tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pembiasaan Pengelolaan Sampah di SDN 39 Leran – Manyar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 39 Leran – Manyar, diperoleh gambaran bahwa pembiasaan pengelolaan sampah telah mulai diterapkan dalam kegiatan sehari-hari siswa, khususnya pada siswa kelas 1 yang menjadi subjek penelitian. Sekolah telah menyediakan fasilitas berupa tempat sampah yang dipisahkan antara sampah organik dan anorganik sebagai sarana pendukung pembiasaan pengelolaan sampah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengenali perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini terlihat ketika siswa diarahkan untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum konsisten, secara umum siswa mulai memahami pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan pengelolaan sampah dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, serta pendampingan langsung. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberikan penjelasan sederhana mengenai jenis-jenis sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan sekolah. Respons siswa selama kegiatan berlangsung tergolong aktif, ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti arahan guru maupun pendamping kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan, siswa dilatih secara langsung untuk mempraktikkan perilaku membuang dan memilah sampah. Kegiatan ini membantu siswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga membentuk kebiasaan melalui praktik langsung di lingkungan sekolah.

Pembahasan Pembiasaan Pengelolaan Sampah dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya

Pembiasaan pengelolaan sampah yang diterapkan di SDN 39 Leran – Manyar memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat karakter peduli lingkungan pada siswa sejak usia dini. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang, siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Kebiasaan membuang dan memilah sampah secara tidak langsung menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Selain karakter peduli lingkungan, pembiasaan pengelolaan sampah juga berkontribusi dalam penguatan karakter sosial budaya siswa. Kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan secara bersama-sama mendorong siswa untuk belajar bekerja sama, saling mengingatkan, dan memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakter sosial budaya yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter di sekolah dasar yang menekankan pentingnya pembiasaan dan keteladanan. Pada usia sekolah dasar, khususnya kelas awal, siswa cenderung mudah meniru dan mengikuti kebiasaan yang dicontohkan oleh guru dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam memberikan contoh dan pendampingan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembiasaan pengelolaan sampah. Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal konsistensi perilaku siswa. Beberapa siswa masih perlu diingatkan untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter membutuhkan waktu dan pengulangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembiasaan pengelolaan sampah di SDN 39 Leran – Manyar dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa. Dengan dukungan sarana prasarana, peran aktif guru, serta keterlibatan seluruh warga sekolah, pembiasaan ini berpotensi menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan..

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN – MANYAR

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembiasaan pengelolaan sampah di SDN 39 Leran – Manyar, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan cukup baik dan mulai membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 1. Siswa sudah mampu mengenali jenis sampah organik dan anorganik serta mulai membuang sampah sesuai dengan tempatnya. Pembiasaan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran ekologis siswa, tetapi juga berperan dalam penguatan karakter sosial budaya seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Pelaksanaan yang didukung oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pendampingan langsung terbukti mampu membantu siswa memahami konsep sekaligus mempraktikkan perilaku pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, sebagian siswa masih memerlukan penguatan pembiasaan karena belum konsisten dalam menerapkan perilaku pengelolaan sampah, sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan.

Saran

1. Bagi Sekolah, perlu meningkatkan konsistensi program pembiasaan pengelolaan sampah dengan menjadikan kegiatan ini sebagai budaya sekolah yang terstruktur dan berkelanjutan, misalnya melalui aturan sekolah, pembiasaan rutin, dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru, perlu terus memberikan keteladanan, pendampingan intensif, serta penguatan melalui pembiasaan berulang agar perilaku peduli lingkungan dapat tertanam secara permanen pada diri siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan terus membiasakan diri membuang serta memilah sampah sesuai jenisnya agar tumbuh rasa tanggung jawab dan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
4. Bagi Orang Tua dan Lingkungan Rumah, diperlukan dukungan untuk melanjutkan pembiasaan pengelolaan sampah di rumah agar karakter peduli lingkungan tidak hanya terbentuk di sekolah tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, V., & Zachroh, Z. (2024). Pembiasaan pengelolaan sampah dalam penguatan karakter peduli lingkungan sosial budaya siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 01(9), 125–133.
- Anam, K., Maulani, Y., Rukmana, D. O., Aulia, N. A., Aprilia, H., Alni, N. N., & Rahayu, A. S. (2025). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan Sampah di SDN 2 Kadungora-Garut. *Nuraga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-76.
- Herawati, E. Y., Parahita, B. N., & Zuhri, S. (2024). Kolaborasi sekolah dengan bank sampah Sekar Gendis dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. *Jurnal Niara*, 17(1), 125-133.
- Hernawan, S., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., & Muhammad, F. (2019). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2).
- Jusuf, J. B. K., Salehah, A., Paramitha, D. I., Ramadhanti, T. K., & Prameswari, A. A. (2024). Edukasi 3R untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa SDN 015 Sidodadi Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, M. R., Wijaya, S., & Putri, A. S. (2025). *Trash to treasure: Integrating waste management and financial literacy for sustainable behaviors*. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(10), 122-134.
- Listyarini, D. (2022). Manajemen sampah berbasis 6R dan pembentukan karakter. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1).
- Niara. (2024). Kolaborasi sekolah dan bank sampah Sekar Gendis melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Niara*, 17(1), 01–09.
- Rahmawati, D., Suryani, E., & Prasetyo, A. (2023). Peranan lingkungan sekolah terhadap penguatan karakter peduli lingkungan siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 145–156.

PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA SISWA SDN 39 LERAN – MANYAR

- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., & Khusain, R. (2019). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 42-49.
- Suryani, I., & Widayanti, S. (2020). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Widyaningsih, T. S. (2018). Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 1–10.
- Yunitasari, L., & Gularso, D. (2025). Pembiasaan Harian Kurangi Sampah Plastik (KURSAMTIK) untuk Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan pada Siswa SDN Banjaranyar 04 Brebes, Jawa Tengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 390-401.
- Zulfayati, F. T. (2024). Eksplorasi Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Tentang Pengelolaan Sampah 3R Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1).